

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan PP No 12 Tahun 2019, Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang dapat dinilai dengan uang serta segala bentuk kekayaan yang dapat dijadikan milik daerah berhubung dengan hak dan kewajiban daerah tersebut. Keuangan Daerah perlu dikelola secara profesional dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Peraturan Bupati Pematang Nomor 56 Tahun 2018, Keuangan Daerah di Kabupaten Pematang dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pematang.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2015). Seperti yang disebutkan oleh Romney & Steinbart (2014) dalam bukunya, Sistem Informasi Akuntansi memiliki enam komponen, salah satunya adalah orang yang mengoperasikan sistem. Dalam konteks pemerintahan orang yang mengoperasikan sistem ini adalah Pegawai Negeri Sipil.

Agar pengoperasian sistem berjalan optimal dibutuhkan tenaga kerja yang kompeten dan berkinerja tinggi. Dalam hal ini peningkatan motivasi dan kepuasan pegawai menjadi faktor yang signifikan dalam peningkatan kinerja pelayanan pegawai. Seperti dikutip dari hasil penelitian (Sutanto & Patty, 2014) terdapat pengaruh secara serentak antara gaji dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu, manajemen perlu memperhatikan efisiensi dan efektivitas pendistribusian gaji.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, n.d.) gaji merupakan upah kerja yang dibayar dalam waktu yang tetap; balas jasa yang diterima pekerja dalam bentuk uang berdasarkan waktu tertentu. Sedangkan sistem penggajian adalah serangkaian kegiatan bisnis dan operasi yang bertujuan untuk menyelesaikan segala transaksi pembayaran dan penyerahan jasa yang dilakukan karyawan yang memiliki jenjang jabatan manajer (Mulyadi, 2016). Dalam pelaksanaannya terdapat kemungkinan akan dijumpai *fraud*, kesalahan yang tidak disengaja maupun risiko lainnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pengendalian internal terkait yang dapat meminimalisir berbagai risiko tersebut.

Sistem pengendalian Internal bertujuan untuk menjaga aset organisasi, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kepatuhan atas kebijakan manajemen serta mengecek keandalan akuntansi yang didalamnya terdapat struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang terkoordinasi (Mulyadi, 2016). Penerapan sistem pengendalian internal pada siklus penggajian menjadi sebuah tameng untuk menghindari ancaman yang mungkin muncul pada siklus tersebut.

Mengingat pentingnya penggajian pegawai, penulis tertarik untuk melakukan penelitian atas siklus penggajian serta sistem pengendalian internal pada siklus penggajian yang diterapkan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pematang Jaya. Karena seperti yang disebutkan sebelumnya, BPKAD Kabupaten Pematang Jaya merupakan penanggung jawab pengelolaan keuangan Kabupaten Pematang Jaya, sehingga siklus penggajian pegawai juga berpusat di SKPD ini. Penulis akan menuangkan hasil penelitian tersebut dalam sebuah Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTASI PADA SIKLUS PENGGAJIAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN PEMATANG JAYA.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada sub bab latar belakang, penulis menarik beberapa rumusan masalah yang akan digunakan dalam meninjau siklus penggajian dan sistem pengendalian internalnya yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada siklus penggajian di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pematang Jaya ditinjau dari pembagian fungsi terkait, dokumen yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya?
2. Bagaimana pengendalian terhadap ancaman pada siklus penggajian di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pematang Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diantaranya sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui praktik sistem informasi akuntansi pada siklus penggajian yang dijalankan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pematang.
2. Untuk mengetahui pengendalian atas ancaman pada siklus penggajian yang dijalankan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pematang.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan dengan tinjauan yang terfokus pada siklus penggajian dan sistem pengendalian internal pada siklus penggajian yang diterapkan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Pembahasan tersebut berisi tentang kesesuaian antara teori yang digunakan dengan pelaksanaannya di lapangan, dari siklus penggajiannya hingga sistem pengendalian terkait siklus penggajian.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Akademis

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana penambah wawasan serta pengembangan ilmu pengetahuan terkait siklus penggajian dan sistem pengendalian internal pada siklus penggajian yang telah dipelajari secara teoritis di perkuliahan. Dengan membaca karya tulis ini diharapkan pembaca bisa mendapatkan gambaran baru mengenai praktik siklus penggajian di lapangan.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Penulis

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan penulis mengenai praktik siklus penggajian dan pengendaliannya di lapangan. Karena selama diperkuliahkan penulis baru mempelajari teori-teorinya saja. Selain itu, karya tulis ini juga diharapkan dapat menjadi saran untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam meninjau suatu masalah yang kemudian diikuti dengan kemampuan perangkaian kata dalam menulis suatu karya tulis.

2) Bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi pertimbangan bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dalam hal peningkatan efektivitas dan efisiensi sistem penggajian dan sistem pengendalian internal terkait penggajian di lingkungan tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan berisi uraian latar belakang pemilihan topik permasalahan yang akan dibahas oleh penulis, tujuan penulisan karya tulis yang berkaitan dengan topik permasalahan, ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas dalam karya tulis, manfaat penulisan baik secara akademis maupun praktis. Selain itu, penulis juga akan menguraikan metode yang digunakan dalam pengumpulan data serta sistematika penulisan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan berisi pemaparan sejumlah teori, ketentuan dan peraturan serta pendapat ahli yang relevan dengan topik yang dibahas dalam karya tulis yaitu

mengenai siklus penggajian dan pengendalian internalnya. Rentetan isi dari bab ini akan menjadi landasan bagi penulis dalam melakukan pembahasan rumusan masalah karya tulis ini di bab selanjutnya.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan metode yang digunakan dalam memperoleh data untuk menyusun karya tulis, baik data primer maupun sekunder. Selain itu, penulis juga akan mencantumkan gambaran umum objek penulisan berupa sejumlah informasi mengenai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pematang Jaya yang relevan dengan penulisan karya tulis serta pembahasan hasil tinjauan mengenai rumusan masalah. Hasil tinjauan akan dituangkan dalam bentuk penjelasan tentang pelaksanaan sistem pengendalian yang diterapkan dan perbandingannya dengan teori yang digunakan serta analisis guna menentukan kekuatan dan kelemahan sistem tersebut.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan simpulan yang dapat ditarik dari hasil tinjauan yang telah penulis kaitkan dengan landasan teori yang penulis gunakan dalam karya tulis. Selain itu penulis juga akan memberikan saran atau masukan yang dapat penulis berikan, yang mungkin dapat dijadikan referensi atau pertimbangan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penerapan sistem informasi akuntansi atas siklus penggajian serta pengendalian internalnya di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pematang Jaya.